

**KEPENTINGAN JEPANG MELAKUKAN KERJASAMA  
BIDANG PERTAHANAN DALAM MALABAR  
EXERCISE DENGAN AMERIKA  
SERIKAT DAN INDIA**

**Oleh: Windyaro Pramana Lahagu**  
*windyarolahagu@gmail.com*

**Pembimbing: Dr. Tri Joko Waluyo, M.Si**

Bibliografy : 15 Journal, 15 book, 12 Document, 29 Website

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*The collaboration of the Malabar Naval Exercise was initially a bilateral cooperation between the US and India which was first held in 1992. This collaboration is a defense cooperation in the maritime field carried out by the US Navy and the Indian Navy. In the implementation of the Malabar Exercise that carried out by the US and India, Japan has participated three times in this cooperation in 2007, 2009 and 2014. In 2015, India invited Japan to become a permanent partner in Malabar Exercise and make this collaboration a Trilateral cooperation between Japan, US and India. This study analyzes Japan interests in Malabar Exercise cooperation in the period 2015-2017. The purpose of this study is to find out what Japan interest in the Malabar Exercise cooperation in period 2015-2017. The Research from this paper uses qualitative research methods with data collected through literature studies. The theory used in this paper is international cooperation theory, while the concept that used is the national interest concept.*

***Key words : Malabar Exercise, Security, Japan, Defense Cooperation.***

## PENDAHULUAN

Penelitian ini akan mengkaji masalah tentang “Kepentingan Jepang Melakukan Kerjasama Pertahanan dalam *Malabar Exercise* dengan Amerika Serikat dan India” ditinjau dari kajian studi diplomasi yang merupakan konsentrasi dari penulis.

Malabar Exercise merupakan latihan bilateral antara India dan AS yang mencakup kerjasama latihan Operasi Militer Angkatan Laut dan merupakan simbolisasi kerjasama bilateral India dan AS. Kerjasama ini sudah dimulai sejak tahun 1992, dimana pada awalnya kerjasama Malabar Naval Exercise ini merupakan kerjasama bilateral antara AS dan India. Jepang sudah tiga kali berpartisipasi dalam Malabar Naval Exercise, dimana pada tahun 2009 angkatan laut Jepang (MSDF) melakukan latihan gabungan dengan AS dan India yang berlangsung di lepas pantai Jepang. Kemudian pada tahun 2014 Jepang juga melakukan latihan gabungan Malabar Naval Exercises di Sasebo Naval Base, Jepang bersama angkatan laut AS dan India.

Pada tahun 2015 India secara resmi mengundang Jepang dan menjadikannya sebagai mitra tetap dalam kerjasama ini. Malabar Naval Exercise merupakan kerjasama tiga negara antara India, Jepang, dan Amerika Serikat sebagai mitra permanen. Latihan ini akan dilakukan oleh pemerintah India, Jepang, dan AS setiap tahunnya selama delapan tahun di teluk Bengal. Menurut India, latihan gabungan ini adalah bentuk peningkatan hubungan strategis dengan Jepang dan AS dan akan meliputi beberapa manuver yang dimulai dari operasi antibajak laut, pencarian dan penyelamatan, serta bantuan kemanusiaan dan bencana.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Denny Armandhanu, ”India, AS, Jepang gelar latihan angkatan laut gabungan,” CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20151013080139-134-84592/india-as-jepang-gelar->

Pada September 2015, Komite Parlemen Jepang telah mengesahkan undang-undang yang kontroversial mengenai Japan’s new security bills tersebut. Pengesahan undang-undang ini memperbolehkan Jepang untuk memperluas peran militernya. *Japan new security bills* adalah bagian dari tujuan Perdana Menteri Shinzo Abe untuk memungkinkan tentara Jepang untuk berperang di luar negeri untuk pertama kalinya sejak Perang Dunia kedua. Pendukung pengesahan Undang-undang mengatakan Jepang harus mampu untuk mempertahankan diri dari ancaman potensial dari Cina dan Korea Utara, serta menjadikan Jepang seimbang baik kekuatan ekonomi maupun kekuatan militernya. Hukum baru secara efektif mengurangi pembatasan konstitusional terhadap pasukan negara Jepang untuk memungkinkan mereka berpartisipasi untuk melakukan Collective Self-Defense, atau memberikan bantuan kepada sekutu terutama Amerika Serikat, bahkan ketika Jepang bukan pihak yang langsung terlibat dalam konflik maupun bukan pihak yang terancam.<sup>2</sup>

Keamanan merupakan isu yang kompleks sehingga setiap negara berusaha mempertahankan keamanannya dengan memperkuat militernya. Kekuatan militer menjadi hal yang penting dalam menjamin kelangsungan suatu negara dari ancaman internal maupun eksternal<sup>3</sup>. Dengan kekuatan militer yang dimilikinya menjadikan negara seringkali terlihat agresif dalam aktivitasnya di suatu kawasan.<sup>4</sup> Dimasa sekarang ini, Jepang

latihan-angkatan-laut-gabungan (diakses pada 8 Maret 2018)

<sup>2</sup> Justin McCurry, “*Japanese soldiers could fight abroad again after security bill passed,*” TheGuardian dalam <http://www.theguardian.com/world/2015/sep/18/japanese-soldiers-could-fight-abroad-again-after-security-bill-passed#> (diakses 8 Maret 2018)

<sup>3</sup> John H. Herz, “Idealist Internationalism and Security Dilemma,” *World Politics* Vol.2 (1950): hal 157.

<sup>4</sup> Ibid.

yang dulunya terpuruk dengan militer yang sebatas Self Defense Force (SDF) kini sudah beranjak bangkit dimana dibangunnya Kapal pendamping baru "Japan's Maritime Self Defense Force" "IZUMO" dalam latihan kerjasama "Malabar Naval Exercise" di Teluk Bengal India menandakan bahwa Jepang memang berniat untuk memajukan militernya demi memenuhi kepentingan nasionalnya.

*Malabar Naval Exercise* merupakan latihan bilateral antara India dan AS yang mencangkup kerjasama latihan Operasi Militer Angkatan Laut dan merupakan simbolisasi kerjasama bilateral India dan AS. Kerjasama ini sudah dimulai sejak tahun 1992, dimana pada awalnya kerjasama Malabar Naval Exercise ini merupakan kerjasama bilateral antara AS dan India. Jepang sudah tiga kali berpartisipasi dalam Malabar Naval Exercise, dimana pada tahun 2009 angkatan laut Jepang (MSDF) melakukan latihan gabungan dengan AS dan India yang berlangsung di lepas pantai Jepang. Kemudian pada tahun 2014 Jepang juga melakukan latihan gabungan Malabar Naval Exercises di Sasebo Naval Base, Jepang bersama angkatan laut AS dan India.

Jepang meresmikan upacara penamaan dan peluncuran Kapal pendamping baru Japan's Maritime Self Defense Force (MSDF) "IZUMO" pada Agustus 2013. Peresmian diadakan di Marine Corporation Corporation Yokohama Shipyard Isogo yang secara langsung bekerja dengan Wakil Menteri Pertahanan Senior Parlemerter Akinori Eto. Dengan berat sekitar 19.500 ton, kapal baru pengawal "IZUMO" adalah kapal terbesar dalam armada MSDF. Kapal IZUMO akan memungkinkan lebih banyak helikopter patroli yang bisa dibawa daripada kapal konvensional pengangkut helikopter, serta memungkinkan sebagai transportasi kendaraan berskala besar dan helikopter. Tujuannya ialah menjadikannya sebuah kapal pendamping yang mampu melayani kerjasama

perdamaian internasional dan kegiatan penanggulangan bencana.<sup>5</sup>

Kapal yang diberi nama IZUMO berada dibawah naungan MSDF ini awalnya diklasifikasikan sebagai kapal Helicopter Destroyer atau Kapal Helikopter Perusak meskipun desainnya membuatnya terlihat sebagai Kapal Induk. Menurut Kementrian Pertahanan Jepang pada Agustus 2013, kapal IZUMO ini tidak dimaksudkan digunakan sebagai Kapal Induk dan meluncurkan Jet Tempur. Peluncuran kapal perang senilai \$ 1,2 miliar di sebuah galangan kapal Yokohama terjadi pada saat ketegangan militer meningkat antara Jepang dan China mengenai pulau-pulau yang disengketakan di Laut Cina Timur. Adapun respon China adalah memperingatkan Jepang terhadap setiap pergerakan ekspansi militernya dimana harus mematuhi kebijakan "Self Defense" dan mematuhi janjinya untuk menempuh jalan pembangunan damai. China dan Jepang mengklaim kedaulatan atas pulau-pulau berbatu dan tak berpenghuni antara Okinawa dan Taiwan, yang berada di dekat jalur pelayaran penting, tempat memancing yang kaya dan deposit mineral yang mungkin terjadi. Kepulauan ini dikenal sebagai Senkaku dalam bahasa Jepang dan Diaoyu dalam bahasa China.<sup>6</sup>

Pada tahun 2015 India secara resmi mengundang Jepang dan menjadikannya sebagai mitra tetap dalam kerjasama ini. Malabar Naval Exercise merupakan kerjasama tiga negara antara India, Jepang, dan Amerika Serikat sebagai mitra permanen. Latihan ini akan dilakukan oleh pemerintah India, Jepang, dan AS setiap tahunnya selama delapan tahun di teluk Bengal. Menurut India, latihan gabungan ini adalah bentuk peningkatan hubungan strategis dengan Jepang dan AS dan akan

<sup>5</sup>Japan's Ministry of Defense," *Japan Defense Focus*," no.44 (Sep 2013): hal 4.

<sup>6</sup>Brad Lendon, "Japan launches largest warship since world war II," CNN, <http://edition.cnn.com/2013/08/06/world/asia/japan-new-warship> (diakses pada 9 Maret 2018)

meliputi beberapa manuver yang dimulai dari operasi antibajak laut, pencarian dan penyelamatan, serta bantuan kemanusiaan dan bencana.<sup>7</sup> Pembuatan Kapal IZUMO dibawah naungan Angkatan Laut Jepang (MSDF) sepanjang 248 meter akan menjadi Kapal Jepang yang pertama yang mampu meluncurkan pesawat tempur sejak Perang Dunia ke II berakhir. Dimana untuk memenuhi Kepentingan Nasional Jepang dalam kerjasama malabar Naval Exercise ini dimana agar terpenuhi nya tujuan Jepang untuk dapat meningkatkan keterampilan taktis unit JMSDF dan mempromosikan saling pengertian dan memperkuat rasa percaya diri antara JMSDF, Angkatan Laut AS dan Angkatan Laut India agar tercipta kerjasama yang saling menguntungkan antara ketiga negara yang akan berkerjasama dalam Malabar Naval Exercise.<sup>8</sup>

Peristiwa ini membuat kelanjutan militerisasi baru-baru ini di Jepang, dimana berdasarkan sejarahnya Jepang menandatangani sebuah kesepakatan yang menjanjikan untuk tidak membangun angkatan bersenjata yang ofensif dan untuk mengubah militernya menjadi kekuatan self defense yang bersifat defensif atau hanya sekedar pertahanan diri saja.<sup>9</sup>

Tindakan Jepang untuk ikut serta dalam kerjasama Malabar Naval Exercise kenyataannya membuat Jepang memperlihatkan kepada dunia Internasional dimana kebangkitan militernya baru-baru ini Jepang ingin

mendapat perhatian dan pengakuan bahwa Jepang sudah berniat ingin memajukan militernya untuk memenuhi kepentingan nasionalnya kepada mata dunia dengan diluncurkannya perangkat militer terbarunya kapal "Izumo". Pada kenyataannya tindakan Jepang untuk menggunakan kapal militer terbarunya "Izumo" memperlihatkan niat Jepang untuk mencoba perangkat militernya ini dimana dapat digunakan untuk kepentingan Internasional Jepang, yang mana dampak dari perubahan Undang Undangnya tahun 2015 memperbolehkannya menggunakan militernya untuk keluar dari wilayah teritorialnya.

## KERANGKA TEORI

### a. Perspektif: Realisme

Berdasarkan perspektif realisme, realisme memiliki tiga konsep utama yaitu statism, survival, dan self help. Realisme berpandangan bahwa perdamaian terbentuk karena adanya perimbangan kekuatan atau balance of power. Menurut Paul.R.Viotti dan Mark V.Kauppi yaitu negara dipandang sebagai aktor tunggal (unitary actor), karena negaralah yang menentukan suatu policy untuk menanggapi isu-isu tertentu pada suatu tertentu.

Kaum realis menilai fokus penelitian politik dunia lebih ditekankan terhadap hubungan antar berbagai negara dalam menggunakan kekuasaan untuk mengejar kepentingan nasional (national interest) yang merupakan sumber kekuatan utama untuk bertahan.<sup>10</sup>

Ada enam point terpenting yang terdapat didalam perspektif realis, diantaranya adalah:

1. Negara yang berdaulat merupakan komponen utama yang terpenting dalam HI.

<sup>7</sup> Denny Armandhanu, "India, AS, Jepang gelar latihan angkatan laut gabungan," CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20151013080139-134-84592/india-as-jepang-gelar-latihan-angkatan-laut-gabungan> (diakses pada 8 Maret 2018)

<sup>8</sup>Japan Ministry of Defense, "Japan Defense Focus," no.102 (2018) hal: 6

<sup>9</sup>Taryn Tarrant Cornish, "Japan to convert warship into fighter jet aircraft carrier amid China tensions," EXPRESS UK, <https://www.express.co.uk/news/world/897245/Japan-aircraft-carrier-China-fighter-jets-F-35-Izumo-East-China-Sea-military> (diakses pada 10Maret 2018)

<sup>10</sup> Stean Jill, Lloyd Pettiford, *Benturan antar peradaban dan Masa Depan Politik Dunia* (Yogyakarta: Qalam, 2002), 48.

2. Negara dimotivasi oleh berbagai dorongan untuk mengejar kepentingan nasional.
3. Masalah yang paling dalam HI adalah kondisi dunia yang anarki
4. Keagresifan dari negara dalam melakukan konflik yang selalu ada dalam interaksi HI.
5. Keamanan dunia bisa terjaga dan terjamin dengan adanya aliansi negara sekaligus mencegah adanya negara adikuasa, yang dapat menjadikan ancaman terhadap perdamaian terhadap negara lainnya.
6. Organisasi/institusi serta hukum internasional menaruh kepentingan dalam HI dan dapat memperoleh dukungan apabila adanya kekuatan.<sup>11</sup>

#### b. Teori Kerjasama Internasional

Sejak semula, fokus dari teori hubungan internasional adalah mempelajari tentang penyebab-penyebab dan kondisi-kondisi yang menciptakan kerjasama. Kerjasama dapat tercipta sebagai akibat dari penyesuaian-penyesuaian perilaku aktor-aktor dalam merespon atau mengantisipasi pilihan-pilihan yang di ambil oleh aktor-aktor lainnya. Kerjasama dapat dijalankan dalam suatu proses perundingan yang diadakan secara nyata atau karena masing-masing pihak saling tahu sehingga tidak lagi diperlukan suatu perundingan.<sup>12</sup>

Teori kerjasama internasional lainnya dapat dipahami melalui teori yang dikemukakan oleh **Kalevi Jaakko Holsti**, sebagai berikut: <sup>13</sup>

1. Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan

sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak

2. Persetujuan atas masalah tertentu antara dua Negara atau lebih dalam rangka memanfaatkan persamaan atau benturan kepentingan
3. Pandangan atau harapan suatu Negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh Negara lainnya membantu Negara itu untuk mencapai kepentingan dan nilai-nilainya
4. Aturan resmi atau tidak resmi mengenai transaksi dimasa depan yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan
5. Transaksi antar Negara untuk memenuhi persetujuan mereka.

#### c. Konsep Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional menurut C. Plano dan Roy Olton adalah tujuan mendasar serta faktor yang paling menentukan dalam membuat keputusan dalam merumuskan kebijakan politik luar negeri <sup>14</sup>. Sedangkan menurut Charles W. Kegley dan Eugene R. Wittkopf adalah tujuan sebuah negara agar mencapai kepentingan nasionalnya dengan cara :

*“ the State should promote the internal welfare of its citizens, provide for defense against external aggression, and preserve the state’s values and way of life, No country can long afford to pursue its own welfare in ways that reduce the security and welfare of its competitor “*<sup>15</sup>

Dalam kutipan tersebut menyebutkan bahwa dalam mencapai kesejahteraan maka negara harus menjalankan kerjasama internasional untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Morgenthau mengatakan bahwa kepentingan nasional suatu negara yaitu mengejar kekuasaan yaitu apa saja yang telah di bentuk dan di pertahankan suatu negara atas negara lain. Hal ini juga

<sup>11</sup> Ibid.,hal 52-53

<sup>12</sup>James E. Dougherty, Robert L. Pfaltzgraff, *Contending Theories* (New York: Harper and Row Publisher, 1997), hal 418.

<sup>13</sup>Kalevi J.Holsti, *Politik Internasional: Kerangka Untuk Dianalisis*, Jilid II, Terjemahan M.Tahrir Azhari,(Jakarta Erlangga, 1988),hal 652-653.

<sup>14</sup> Mochtar Mas’oed, Op.cit.,hal 184.

<sup>15</sup> Charles J. Kegley, Eugene R.Wittkopf, *World Trend and Transformation Politics*, (Boston: Bedford/St.Martin’s, 2001), hal 653-654.

merupakan konsepsi dari unsur kebutuhan yang sangat penting bagi suatu negara melingkupi keamanan militernya.<sup>16</sup> Untuk menjelaskan konsep kepentingan nasional, Daniel S. Papp yang mengatakan bahwa beberapa kriteria dapat digunakan seperti kriteria ekonomi, ideologi, dan militer. Teori Kepentingan Nasional Menurut Daniel S.Papp untuk mendefinisikan kepentingan nasional suatu Negara beberapa kriteria dapat digunakan seperti:

1. Kriteria ekonomi: berbagai kebijakan ekonomi untuk meningkat posisi ekonomi negara dianggap sebagai kepentingan nasional.
2. Kriteria ideologi: mempengaruhi negara untuk mengadopsi cara-cara tertentu untuk melihat dunia dan melihat kepentingan nasionalnya.
3. Akumulasi Power: melalui peningkatan kekuatan ekonomi, promosi ideologi, meningkatkan kapabilitas militer.
4. Keamanan militer :pada intinya, kepentingan suatu negara ada pada upaya untuk mempertahankan keberlangsungan hidup (survival) bangsa dan keamanan nasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peningkatan Militer China di kawasan Asia Pasifik**

Selama beberapa dekade, kawasan Asia Pasifik terbebas dari konflik berskala besar sehingga memungkinkan negara-negara menikmati manfaat dari perairan di kawasan tersebut. Namun, seiring meningkatnya permintaan barang dan pertumbuhan ekonomi dari negara-negara di dunia khususnya yang memiliki kepentingan di wilayah Asia Pasifik telah meningkatkan potensi munculnya konflik di kawasan. Potensi konflik dapat berupa ancaman seperti proliferasi senjata, perdagangan manusia, pembajakan kapal, dan bencana alam. Hal tersebut dapat

menimbulkan tantangan keamanan yang signifikan. Tantangan keamanan yang ada pada kawasan Asia Pasifik meliputi munculnya sengketa wilayah maritim dari beberapa negara, percepatan modernisasi militer di kawasan Asia Pasifik serta ancaman dalam bidang maritim.

Jepang sendiri, Jepang dan China terlibat sengketa perebutan hak milik kepulauan Senkaku (Jepang) / Diaoyu (China). Sengketa ini berawal pada tahun 1990 dan masih berlanjut hingga saat ini. Terjadi perubahan yang cukup pesat antara militer Jepang dan China akibat dari sengketa ini mulai dari tahun 1990 hingga 2000 dimana ukuran nominal anggaran pertahanan nasional China meningkat empat kali lipat dalam sepuluh tahun. Pada tahun 1990 China hanya mempunyai 16 kapal tempur dan meningkat menjadi 20 kapal tempur pada tahun 2000, dimana Jepang memiliki 33 kapal tempur dan meningkat menjadi 42 pada tahun 2000 tetapi menurun pada tahun 2013 menjadi 39. Sedangkan untuk pesawat tempur pada tahun 2000 Jepang memiliki 170 unit dibandingkan China hanya memiliki 125 unit. Pada tahun 2013 Jepang hanya memiliki 277 pesawat tempur dibandingkan China yang sangat berkembang pesat yang memiliki 913 unit pada tahun 2013.<sup>17</sup>

### **Security Dilema yang dihadapi Jepang Terhadap Masalah Nuklir Korut**

Korea Utara merupakan negara bukan pemilik senjata nuklir atau non-nuclear weapon state yang melanggar isi perjanjian Non-Proliferation Treaty. Non-Proliferation Treaty (NPT) melarang negara pemilik senjata nuklir atau nuclear-weapon state menambah jumlah nuklir dan melakukan transfer senjata nuklir ke negara bukan pemilik senjata nuklir. Negara bukan pemilik senjata nuklir dilarang memproduksi dan menerima bantuan pembuatan nuklir atau alat

---

<sup>16</sup> Mochtar Mas'oed, *Op.cit.*, hal 18.

---

<sup>17</sup>Satoru Nagao, *CLAWS Jurnal, Japan India Military Partnership : India is the New Hope for Asia*, 2013, hal 58-59

peledak lainnya. Korea Utara yang berstatus sebagai negara bukan pemilik senjata nuklir melanggar isi perjanjian NPT dengan melakukan proliferasi nuklir dan aktif melakukan uji coba senjata nuklirnya. Uji coba nuklir Korea Utara yang pertama dilakukan pada 9 Oktober 2006.

Korea Utara melakukan uji coba nuklir keempat dan kelima pada tahun 2016 serta melakukan puluhan uji coba rudal balistik sepanjang tahun 2016 dan awal 2017. Korea Utara diyakini memiliki ratusan rudal Nodong-1 yang mampu hingga mencapai Tokyo, Jepang. Pada Maret 2017, Korea Utara menembakan setidaknya empat rudal balistik ke arah barat laut Jepang dengan tiga diantaranya mendarat di perairan Zona Ekonomi Eksklusif Jepang sekitar 250 kilometer dari pantai Jepang.<sup>18</sup> Kejadian ini mengakibatkan Jepang mengalami security dilemma akan Nuklir Korut, dimana masyarakat Jepang yang sampai sekarang masih mengalami trauma atas dampak bom atom yang dijatuhkan sekutu di Nagasaki dan Hiroshima pada PD II.

### **Kepentingan Politik Jepang dalam Kerjasama Malabar Exercise dengan Amerika Serikat dan India**

Kerjasama Malabar Exercise sudah dilakukan Jepang sebanyak tiga kali semenjak Jepang diundang kedalam partner tetap dalam kerjasama ini yakni pada tahun 2015, 2016, dan 2017.

#### **1. Meningkatkan Hubungan Diplomatis dengan negara-negara di Asia**

Pada tahun 2017 Izumo yang merupakan perangkat militer terbesar MSDF, melakukan beberapa operasi diluar wilayah perairan Jepang dimana adanya perubahan Undang-undang Jepang dalam Japan New Security Bills. Kunjungan Izumo ke berbagai negara ini, diadakan dua bulan sebelum kerjasama Malabar Exercise tahun 2017. Pada tanggal 1 Mei,

Izumo meninggalkan Jepang untuk berpartisipasi dalam peninjauan maritim internasional yang diselenggarakan oleh Angkatan Laut Singapura yang dijadwalkan pada 15 Mei.

Dari tanggal 7 hingga 10 Mei, Izumo melakukan latihan jelajah bersama dengan Angkatan Laut AS di Laut Cina Selatan. Izumo dan kapal JMSDF Sazanami, yang juga dalam perjalanan ke tinjauan maritim yang sama, mengambil bagian dalam latihan dari pihak JMSDF, sementara kapal perusak rudal yang dipandu USS Sterett dan USS Dewey berpartisipasi dari pihak Angkatan Laut AS.

Pada tanggal 12 Mei, Izumo dan Sazanami mengambil bagian dalam latihan maritim multilateral yang diadakan bersamaan dengan tinjauan maritim internasional. Selama latihan, Izumo dan Sazanami bertemu dengan RSS Stalwart Angkatan Laut Singapura dan juga kapal-kapal angkatan laut dari Kanada, Prancis, Republik Korea, Filipina, Thailand, AS dan Vietnam. Pada tanggal 15 Mei, Izumo dan Sazanami berpartisipasi dalam peninjauan maritim internasional yang diselenggarakan oleh Angkatan Laut Singapura, yang diinspeksi oleh Presiden Singapura Tony Tan Keng Yam. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk membangun saling pengertian dan persahabatan di antara negara-negara yang berpartisipasi serta mengembangkan kesadaran global di antara personil yang dikirim. Dari 20 hingga 25 Mei, Izumo dan Sazanami mengambil bagian dalam kegiatan Kemitraan Pasifik 2017 di Cam Ranh, Vietnam dan mengadakan seminar tentang pencarian dan penyelamatan.<sup>19</sup>

#### **2. Meningkatkan Hubungan Diplomatis dengan India dengan adanya pertukaran perangkat militer ShinMaywa US-2**

Dalam pernyataan bersama yang ditandatangani pada Mei 2013 antara

<sup>18</sup>Bates Gill, "Pivotal Days US-Asia-Pacific Alliances in the Early Stages of the Trump Administration", 13.

<sup>19</sup> Japan Ministry of Defense, "Japan Defense Focus," no.89. hal 7

Jepang dan AS, kedua negara memutuskan untuk membentuk *Joint Working Group* (JWG) untuk mengeksplorasi modalitas untuk kerjasama pada pesawat amfibi US-2.<sup>20</sup> Jika Jepang dan India memiliki peralatan yang sama, akan lebih mudah untuk menemukan cara untuk berbagi pengetahuan. Dan jika India membeli pesawat laut US-2, Jepang akan mengeksport pesawat laut yang sama ke negara-negara Asia Tenggara.

Pada Maret 2015 menteri pertahanan India menghadiri pertemuan yang membahas masalah keamanan antar sesama Menteri Pertahanan. Pada KTT tahunan India-Jepang 2015 Jepang dan India menandatangani dua perjanjian yang bertujuan untuk meningkatkan kerja sama pertahanan dan keamanan. Salah satu perjanjian difokuskan pada transfer peralatan pertahanan dan transfer teknologi. Para Menteri sepakat untuk bekerja ke arah memajukan kerjasama dalam bidang perangkat militer untuk tahap awal yang meliputi diskusi tentang kerja sama pesawat amfibi US-2 dimana kedua Menteri juga sepakat untuk melanjutkan kerja sama di berbagai bidang lain, seperti Latihan Maritim bilateral dimana keterlibatan berkelanjutan MSDF di India-AS pada kerjasama Malabar Exercise 2015.<sup>21</sup>

Pada pertemuan KTT 2016, India dan Jepang menyatakan niat untuk membentuk Kelompok Kerja Bersama tentang perangkat militer pertahanan dan kerjasama teknologi. Perdana Menteri Modi memberikan penghargaan atas kesediaan Jepang untuk menyediakan pesawat amfibi US-2-nya juga merupakan tanda positif untuk penyelesaian kesepakatan di masa depan, dengan demikian, memberikan dorongan untuk

pengadaan teknologi terkait pertahanan di masa depan dari Jepang oleh India.<sup>22</sup>

Adapun dalam penyelesaian pengadaan dua belas pesawat US-2 dari Jepang kepada India selama KTT Tahunan India-Jepang 2016, kesepakatan ini ditunda oleh Kementerian Pertahanan India. India berencana untuk terlibat dalam diskusi lebih lanjut dengan angkatan laut India mengenai persyaratan pesawat-pesawat ini untuk angkatan laut India.<sup>23</sup> Kepemilikan pesawat US-2 ini akan membantu India dalam menjaga perdamaian dan stabilitas di Indo-Pasifik yang krusial mengingat meningkatnya dominasi Cina di kawasan ini dan ketidakpastian kebijakan luar negeri AS di masa depan di kawasan ini.<sup>24</sup> Kerjasama ini diharapkan akan diselesaikan di masa depan dan penyelesaian dari kesepakatan ini akan memungkinkan India untuk mengadakan variasi yang lebih luas terkait teknologi pertahanan Jepang.

## **Keputusan Keamanan Jepang dalam Kerjasama Malabar Exercise dengan Amerika Serikat dan India**

### **1. Menjaga Keamanan dan Pertahanan Teritorial Perairan Jepang dengan adanya perangkat militer Terbaru Izumo**

Angkatan laut Jepang, India dan AS memulai kerjasama tahunan Malabar Exercise tahun 2016 yang mana kerjasama ini dilakukan di kawasan Jepang, dan diadakan berdekatan dengan kepulauan Senkaku yaitu kepulauan yang masih

---

<sup>20</sup> Nagao, Op.cit., hal 76

<sup>21</sup> Japan Defense Focus no.64, loc.cit

---

<sup>22</sup> Rani D Mullen, Kashyap Arora, India Development Cooperation Research "India Japan Brief" (2016) : hal 2

<sup>23</sup> Mail Today Bureau, "Defence minister Manohar Parrikar defers Rs 10,000 crore deal for 12 Japanese aircraft, India Today, <http://indiatoday.intoday.in/story/defence-minister-manohar-parrikar-defers-rs-10-000-crore-deal-12-japanese-aircraft/1/807024.html> (diakses 25 Maret 2019)

<sup>24</sup> Varun Tomar, "Why China Should Be Worried", The Diplomat, <http://thediplomat.com/2016/11/modi-in-japan-why-china-should-be-worried/>

dalam sengketa antara Jepang – China yang saling diperebutkan oleh kedua negara.<sup>25</sup> Kerjasama Malabar Exercise ini diawali dengan fase pelabuhan di Sasebo Jepang pada 10– 13 Juni 2016 dan fase laut di samudra pasifik pada 14 - 17 Juni 2016 yang cangkupan kawasan ini dilakukan diluar prefektur Okinawa dan berada di laut Filipina. Dengan adanya peningkatan kerjasama dalam Malabar Exercise antara Jepang, India, dan AS, MSDF dapat berperan aktif dalam mengontrol kawasan maritim terutama di kepulauan Senkaku yang disengketakan Jepang dan China. Peningkatan kapabilitas militer Jepang dengan diluncurkannya Izumo juga memberikan dampak yang cukup besar dimana kapabilitas Izumo sebagai helicopter pengangkut dapat mendeteksi kapal selam China yang canggih.

## **2. Kerjasama Keamanan Jepang dan India di kawasan Asia Pasifik**

Hubungan kerjasama bilateral antara Jepang dan India dalam bidang keamanan dan pertahanan pertama kali terjadi pada tahun 2008. Kerjasama ini dapat terjadi dikarenakan kesamaan persepsi antara India dan Jepang yang di berbagai kawasan lingkungan dunia. Kerjasama dalam bidang keamanan dan pertahanan antara Jepang dan India menjadi suatu kemajuan yang signifikan dimana pada Oktober 2008, kedua negara secara resmi mengumumkan kepada public *India-Japan Joint Declaration on Security Cooperation*.

Kerjasama ini diharapkan kedua negara untuk memperdalam kerjasama keamanan dan pertahanan bilateral, dimana berisi tentang agenda tahunan yang membahas masalah antarasesama menteri pertahanan, kebijakan pertahanan, keamanan nasional, berbagai layanan

kedinasan dan membahas tentang kerjasama bilateral antara penjagaan wilayah pantai. Dalam kerjasama ini kedua negara juga mementingkan latihan Malabar, latihan passage regular (PASSEX) dan latihan gabungan lainnya termasuk latihan kontra terorisme antara *Japan Ground Self Defence Force*, tentara militer angkatan darat India, dan *Japan Air Self Defense Force*.

Pengaruh power China di Asia Pasifik membuat Jepang dan India sepakat untuk memperluas hubungan bilateral dan bekerjasama dalam kerjasama keamanan terutama masalah keamanan maritim. Ketegangan Jepang dan India atas pengaruh power China di kawasan Asia Pasifik terbukti membuat kedua negara untuk memastikan dan memajukan kesejahteraan kedua negara di wilayah Asia Pasifik dan Samudra Hindia. Jepang dan India memastikan bahwa kedua negara merupakan mitra alami yang tidak terpisahkan dan mengumumkan kerjasama bilateral tentang keamanan maritime termasuk masalah pemberantasan pembajakan di laut yang dilakukan pada latihan Bilateral Jepang dan India di Chennai pada Januari 2012 dan di Teluk Tokyo pada November 2012.

India telah membuat inisiatif yang kuat dalam domain maritim serta menyadari perlunya kerjasama dengan Jepang di bidang keamanan maritim untuk membentuk upaya gabungan untuk memerangi ancaman keamanan non-tradisional di Samudera Hindia. Ketika kedua belah pihak sepakat untuk latihan angkatan laut bilateral, pada tahun 2012 Jepang-India melakukan latihan angkatan laut pertama di perairan pasifik. Latihan angkatan laut bilateral pertama dinamai “JIMEX-12,” empat kapal perang angkatan laut dari sisi India dan dua kapal perusak JMSDF, satu pesawat patroli maritim dan sebuah helikopter milik JMSDF berpartisipasi dalam latihan manuver dasar yang mencakup Bantuan Kemanusiaan & Bantuan Bencana (HA /

<sup>25</sup> Dinakar Peri, “Malabar exercise begins near islands contested by China,” *The Hindu*, <https://www.thehindu.com/news/national/malabar-exercise-begins-near-islands-contested-by-china/article14414773.ece1> (diakses pada 3 April 2019)

DR) ) operasi dan kunjungan, latihan Board, Search and Seizure (VBSS), yang merupakan bagian dari operasi Anti-Pembajakan.<sup>26</sup> Selama upacara peresmian, Laksamana Muda P Ajith Kumar mengatakan, latihan ini pada dasarnya dirancang untuk meningkatkan interoperabilitas antara dua angkatan laut di Australia. bidang keamanan maritim dan operasi HA / DR. Latihan angkatan laut bilateral pertama bertepatan dengan perayaan enam puluh tahun hubungan diplomatik Indo-Jepang menandai awal baru dalam hubungan bilateral.

### **3. Kerjasama Keamanan Jepang dan Amerika Serikat di kawasan Asia Pasifik**

Pada Januari 2011, Cina memperlihatkan pesawat tsiluman J20 dan melakukan uji coba bersama Angkatan Lautnya di Laut Cina Selatan. Tentu hal ini akan memprovokasi negara-negara pengkalim lainnya di Laut Cina Selatan. Oleh karena itu, Jepang bersama Amerika Serikat, melakukan latihan perang di Laut Cina Selatan. Lebih lanjut Kementerian Pertahanan Jepang mengatakan, pasukan Bela Diri Maritim Jepang akan mengirim kapal perusak Shimakaze untuk bergabung dengan kapal perusak Angkatan Laut AS dan satu kapal patroli Angkatan Laut Australia untuk latihan komunikasi dan latihan lainnya di lepas pantai Brunei Darussaleem. Itu merupakan latihan gabungan militer pertama di Laut Cina Selatan, yang sebagian besar diklaim Cina sebagai wilayah maritimnya, tetapi beberapa negara Asia tenggara juga mengklaim sebagian wilayah perairan itu.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Press Information Bureau Government of India, "First Bilateral Maritime Exercise between India and Japan Jimex 12 to commence on 09 June 12," <http://pib.nic.in/newsite/erelease.aspx?relid=84780> (diakses pada 25 Maret 2019)

<sup>27</sup> "Angkatan Laut AS, Jepang Dan Australia Akan Latihan Militer Di Laut China Selatan", dalam [http://www.theglobalreview.com/content\\_detail.php?lang=en&id=5326&type=8#.US7vIWc4lqg](http://www.theglobalreview.com/content_detail.php?lang=en&id=5326&type=8#.US7vIWc4lqg), diakses tanggal 4 April 2019

Latihan itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan taktis Pasukan Bela Diri Maritim Jepang dan memperkuat hubungan dengan angkatan laut negara-negara peserta, kata kementerian Jepang dalam satu pernyataan.<sup>28</sup> Ketegangan di Laut Cina Selatan yang strategis dan kaya sumber alam itu meningkat semakin meningkat, dengan Filipina dan Vietnam menyatakan kecemasan mereka atas apa yang mereka sebut aksi militer Cina yang meningkat di sana.

Dalam kerjasama Malabar Exercise 2017 Amerika Serikat sebagai salah satu negara super power dan aliansi terdekat Jepang, dimana AS sebagai negara adikuasa mengerahkan kapal induknya. Amerika Serikat merupakan negara yang paling maju dibidang pertahanan maritime dengan negara yang mempunyai kapal induk terbanyak sekaligus terbesar dapat memajukan keterampilan Jepang, dimana penggunaan Izumo untuk pertama kalinya keluar dari wilayah teritorialnya mendapat pelatihan dari AS yang juga mengerahkan kapal induk Nimitz.

### **KESIMPULAN**

Kerjasama Malabar Exercise merupakan latihan bilateral antara India dan AS yang mencakup kerjasama latihan Operasi Militer Angkatan Laut dan merupakan simbolisasi kerjasama bilateral India dan AS. Kerjasama ini sudah dimulai sejak tahun 1992, dimana pada awalnya kerjasama Malabar Exercise ini merupakan kerjasama bilateral antara AS dan India. Jepang sudah tiga kali berpartisipasi dalam Malabar Exercise sebelum menjadi anggota tetap dalam kerjasama ini, yakni pada tahun 2007, 2009, 2014.

Selama kunjungan Abe ke India pada bulan Desember 2015, ia dan Modi meluncurkan "*India Japan Vision 2025*" sebuah Kemitraan Strategis dan Global Khusus. Berdasarkan pada tradisi budaya bersama Buddhisme dan nilai-nilai

---

<sup>28</sup> Ibid

bersama dari demokrasi, toleransi, pluralisme, dan masyarakat terbuka, "kedua negara memandang satu sama lain" sebagai mitra yang bertanggung jawab dan mampu menanggapi tantangan global dan regional. Jepang dan India berkomitmen untuk "mewujudkan tatanan yang berbasis damai, terbuka, adil, stabil, dan berdasarkan aturan di Indo-Pasifik dan di luar" dan untuk "menegakkan prinsip-prinsip kedaulatan dan integritas teritorial, penyelesaian sengketa damai, demokrasi, hak asasi manusia dan aturan hukum, rezim perdagangan global terbuka, dan kebebasan navigasi dan penerbangan berlebihan.

India mengundang Jepang dalam Malabar Exercise untuk menjadikan Jepang menjadi mitra permanen Malabar Exercise 2015, yang kemudian menjadikan kerjasama ini menjadi kerjasama Trilateral dan berlangsung pada 14 – 19 Oktober 2015, di teluk Benggala dan Samudra Hindia. Malabar Exercise tahun 2015 memberikan dampak yang besar bagi China, dengan terlihatnya ketidaksenangan China dengan memperingatkan India terhadap upaya membangun koalisi anti-Cina di kawasan Indo-Pasifik.

Malabar Exercise 2016 dengan keterkaitan Jepang sebagai mitra permanen pada Malabar Exercise yang diadakan setiap tahunnya. AS sebagai bagian dari kerjasama ini mengerahkan satu Kapal Induk beserta perangkat militer lainnya, dimana India dan Jepang juga mengerahkan armada militer masing-masing. Latihan ini diawali dengan fase pelabuhan di Sasebo Jepang pada 16 – 17 Juli 2016 dan fase laut di samudra pasifik pada 14 - 17 Juni 2016.

Tahun 2017 menjadi tahun yang bersejarah bagi Jepang dalam kerjasama Malabar Exercise. Malabar ke 21 atau Malabar Exercise 2017 merupakan kerjasama ke tujuh belas dalam Malabar Exercise sejak diadakan. Pada Kerjasama Malabar Exercise 2017 ada perangkat

militer baru Jepang yang akan dikerahkan yang diberi nama "Izumo".

Kapal jenis ini merupakan kapal terbesar dalam armada JMSDF. Kerjasama Malabar Exercise ini menjadi kerjasama terbesar sejak pertama kali kerjasama ini diadakan yang dimana akan ada tiga negara yang ikut serta antara India, Jepang, dan AS yang diadakan pada juli 2017. Apa yang baru dari kerjasama ini ialah dimana India dan AS negara mengerahkan armada angkatan laut kelas Kapal Induk, yang di lain sisi Jepang mengerahkan perangkat militer terbarunya kelas pengangkut helikopter Izumo. Ketiga negara juga mengerahkan kapal perusak yang akan membawa berbagai perangkat militer berupa kapal amphibi, pesawat tempur, dan sebagainya.

#### **Refrensi:**

##### **Jurnal :**

- Chanlet Avery, Emma, Ian E. Rinehart. "The U.S.-Japan Alliance." *Congressional Research Service*. (2016): hal 1.
- Herz, John H. "Idealist Internationalism and Security Dilemma." *World Politics* Vol.2 (1950): hal 157.
- Japan's Ministry of Defense. "Japan Defense Focus," no.44 (Sep 2013): hal 4.
- Japan's Ministry of Defense. "Japan Defense Focus," no.64 (May 2015): hal 3.
- Japan Ministry of Defense, "Japan Defense Focus," no.89. hal 7.
- Japan's Ministry of Defense. "Japan Defense Focus," no.91 (2017): hal 7.
- Japan Ministry of Defense, "Japan Defense Focus," no.102 (2018): hal 6.
- John. Allen, Sugg Benjamin. "The U.S.-Japan Alliance", *Asian Alliances Working Paper* (Juli 2016): hal 2
- Khurana, Gurpreet S. "India-US Combined Defence Exercises," *An*

- Appraisal, Strategic Analysis*, Vol 32, no 6 (2008): hal 1047-1065
- Khurana, Gurpeet S. "Joint Naval Exercises." *A Post-Malabar 2007*. Appraisal for India, IPCS Issue Brief (September 2007)
- Koch, Kris. The US Occupation of Japan," *In what way it influence Japan?* (1999): hal 13.
- Mullen, Rani D. Kashyap Arora. India Development Cooperation Research "India Japan Brief" (2016): hal 2
- Nagao, Satoru. "Japan India Military Partnership." *India is the New Hope for Asia*, Claws Jurnal (2013)
- Panneerselvam, Prakash, Staff College Review Volume 2 English version, India-Japan Maritime Security Cooperation (1999-2009) : A Report, hal 76-77
- Rupakjyoti Borah. "Japan-India Maritime Cooperation In the Asia-Pacific Region." *Prospects and Problems*, School of Liberal Studies Pandit Deendayal Petroleum University, India
- Buku :**
- Ashari, Khasan. *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2015
- Dougherty, James E, Robert L. Pfaltzgraff. *Contending Theories*. New York: Harper and Row Publisher, 1997
- Dower, John W. *Embracing defeat: Japan in wake of world war II*, New York: W.W Norton and Company, 1999
- H.B. Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006
- Holsti, Kalevi J. *Politik Internasional: Kerangka Untuk Dianalisis, Jilid II, Terjemahan M.Tahrir Azhari*. Jakarta: Erlangga, 1988
- Jill, Stean, Lloyd Pettiford. *Benturan antar peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*. Yogyakarta: Qalam, 2002
- Kartasasmita, Koesnadi. *Organisasi Internasional*. Jakarta: Rosdakarya, 1983
- Kegley, Charles J, Eugene R. Wittkopf. *World Trend and Transformation Politics*. Boston: Bedford/St. Martin's, 2001
- Mas'oed, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PTPustaka LP3ES, 1990
- Papp, Daniel S. *Contemporary international relations: Framework for understanding*. New York: Macmilan college, 1994
- Perwita, Anak Agung Banyu, Yanyan M. Yani. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2005
- Rosenau, James N, Gavin Boyd, Kenneth W. Thompson. *World Politics: An Introduction*. New York: The Free Press, 1976
- Rudy, Teuku May. *Hubungan Internasional Kontemporer Dan Masalah-Masalah Global*. Bandung: Refika Aditama, 2003
- Suyanto, Bagong. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Tsuchiya, Jitsuo. *Ironies in Japanese Defense and Disarmament Policy*. In T. Inoguchi, & P. Jain, *Japanese Foreign Policy Today*. New York: Palgrave, 2000
- Internet :**
- Angkatan Laut AS, Jepang dan Australia Akan Latihan Militer Di Laut China Selatan, [http://www.theglobalreview.com/content\\_detail.php?lang=en&id=5326&type=8#.US7vIWc4lqg](http://www.theglobalreview.com/content_detail.php?lang=en&id=5326&type=8#.US7vIWc4lqg) (diakses tanggal 4 April 2019)

- Armandhanu, Denny. "India, AS, Jepang gelar latihan angkatan laut gabungan." CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20151013080139-134-84592/india-as-jepang-gelar-latihan-angkatan-laut-gabungan> (diakses pada 8 Maret 2018)
- AS dan Jepang Intensifkan Kerja Sama Hankam, <http://indonesian.cri.cn/201/2012/05/01/1s127331.htm> (diakses tanggal 4 April 2019)
- Brhama Chellaney, "Build Japan-India naval ties," The Japan Times, <http://www.japantimes.co.jp/text/eo20111228bc.html> (diakses pada 25 Maret 2019)
- Bureau, Mail Today. "Defence minister Manohar Parrikar defers Rs 10.000 crore deal for 12 Japanese aircraft." India Today. <http://indiatoday.intoday.in/story/defence-minister-manohar-parrikar-defers-rs-10-000-crore-deal-12-japanese-aircraft/1/807024.html> (diakses 25 Maret 2019)
- Cassatt, Josh. "India, Japan, U.S. Foster Relationships During MALABAR." Departement of Navy USA. [https://www.navy.mil/submit/display.asp?story\\_id=45022](https://www.navy.mil/submit/display.asp?story_id=45022) (diakses pada 31 Maret 2019)
- Chellaney, Brhama. "Build Japan-India naval ties." The Japan Times <http://www.japantimes.co.jp/text/eo20111228bc.html> (diakses pada 25 Maret 2019)
- Cohen, Zachary. "Japan largest warship to train with US navy." CNN. <https://edition.cnn.com/2017/03/13/politics/japan-izumo-warship-us-joint-naval-exercise/index.html> (diakses pada 10 Maret 2018)
- Cornish, Taryn Tarrant. "Japan to convert warship into fighter jet aircraft carrier amid Chinatensions." EXPRESS UK. <https://www.express.co.uk/news/world/897245/Japan-aircraft-carrier-China-fighter-jets-F-35-Izumo-East-China-Sea-military> (diakses pada 10 Maret 2018)
- Diwakar. "India Japan join hands to break China's 'string of pearls.'" Times of India. <https://timesofindia.indiatimes.com/india/India-Japan-join-hands-to-break-Chinas-string-of-pearls/articleshow/20341060.cms> (diakses pada 24 Feb 2019)
- Hawk, Kitty Hawk. "Allies Complete Malabar Exercise, Department of Navy." [http://www.navy.mil/submit/display.asp?story\\_id=31737](http://www.navy.mil/submit/display.asp?story_id=31737) (diakses pada 25 Maret 2019)
- India and Japan agree to deepen defence ties. Brahmand <http://www.brahmand.com/news/India-and-Japan-agree-to-deepen-defence-ties/10891/1/13.html> (diakses pada 24 Feb 2019)
- India, Japan, and US begin Exercise Malabar 2015. Naval Technology. <https://www.naval-technology.com/uncategorised/new-sindia-japan-and-us-begin-exercise-malabar-2015-4697213/> (diakses pada 27 Maret 2019)
- Jincui, Yu. Concurrent India drills spark unnecessary speculation. Global Times <http://www.globaltimes.cn/content/947001.shtml> (diakses pada 27 Maret 2018)
- Lendon, Brad. "Japan launches largest warship since world war II." CNN. <http://edition.cnn.com/2013/08/06/world/asia/japan-new-warship> (diakses pada 9 Maret 2018)
- Malabar 2014: A Multilateral Naval exercise starts. Indian Navy. <https://www.indiannavy.nic.in/content/malabar-2014-multilateral-naval-exercise-starts> (diakses 25 Maret 2019)
- Malabar naval exercises. "All you need to know in 10 points." Times of India.

- <https://timesofindia.indiatimes.com/india/malabar-naval-exercise-all-you-need-to-know-in-10-points/articleshow/59522548.cms> (diakses pada 8 Maret 2018)
- Malabar Tri-Navy Exercise 2014, SP's Naval Forces, <http://www.spsnavalforces.com/exclusive/?id=6&h=Malabar-Tri-Navy-Exercise-2014> (diakses pada 25 Maret 2019)
- Manu Pubby. 'IAF Jaguars 'sink' USS Nimitz, F-18s return the favour to INS Viraat', Indian Express, 8 September 2007, at <http://archive.indianexpress.com/news/iaf-jaguars--sink--uss-nimitz-f18s-return-the-favour-to-ins-viraat/215163/> (diakses pada 21 Februari 2019)
- McCurry, Justin. "Japanese soldiers could fight abroad again after security bill passed." The Guardian. <http://www.theguardian.com/world/2015/sep/18/japanese-soldiers-could-fight-abroad-again-after-security-bill-passed#> (diakses 8 Maret 2018)
- McKirdy, Euan. "Japan unveils Izumo its largest warship since world war II." CNN. <https://edition.cnn.com/2015/03/26/asia/japan-msdf-new-helicopter-carrier/index.html> (diakses pada 9 Maret 2018)
- Oldsailor. Exercise Malabar 09. "US, Japan, India to Participate Off the Coast of Okinawa, Japan." <http://www.marinebuzz.com/2009/04/24/exercise-malabar-09-us-japan-india-to-participate-off-the-coast-of-okinawa-japan/> (diakses pada 31 Maret 2019)
- Peri, Dinakar. "Malabar exercise begins near islands contested by China." The Hindu. <https://www.thehindu.com/news/national/malabar-exercise-begins-near-islands-contested-by-china/article14414773.ece1> (diakses pada 3 April 2019)
- Pillalamarri, Akhilesh. "India, Japan, and the US Hold Joint Naval Exercises." The Diplomat. <https://thediplomat.com/2014/07/india-japan-and-the-us-hold-joint-naval-exercises/> (diakses pada 25 Maret 2019)
- Purohit, Jugal R. "India Today, Malabar 2016." All you need to know about US, Indian and Japanese joint naval exercise that begins today. India Today. <https://www.indiatoday.in/india/story/malabar-2016-us-india-japan-philippine-sea-14006-2016-06-14> (diakses pada 28 Maret 2019)
- Press Information Bureau Government of India. "First Bilateral Maritime Exercise between India and Japan Jimex 12 to commence on 09 June 12." <http://pib.nic.in/newsite/erelease.aspx?relid=84780> (diakses pada 25 Maret 2019)
- Press Information Bureau Government of India Ministry of Defence, dalam <http://pib.nic.in/newsite/PrintRelease.aspx?relid=146101> (diakses pada 28 Maret 2019)
- Sirmans, Danica M. "Trilateral Air Defense Exercise Launches Malabar 2015." America's Navy. [https://www.navy.mil/submit/display.asp?story\\_id=91587](https://www.navy.mil/submit/display.asp?story_id=91587) (diakses pada 27 Maret 2019)
- Tomar, Varun. "Why China Should Be Worried". The Diplomat. <http://thediplomat.com/2016/11/mo-di-in-japan-why-china-should-be-worried/> (diakses pada 25 Maret 2019)

#### **Dokumen :**

India Ministry of External Affairs. Japan India Relations. [https://www.mea.gov.in/Portal/ForeignRelation/Japan\\_-](https://www.mea.gov.in/Portal/ForeignRelation/Japan_-)

- \_July\_2014\_.pdf (diakses pada 21 Feb 2019)
- India Minister of External Affairs. “Joint Statement on India and Japan Vision 2025.” Special Strategic and Global Partnership Working Together for Peace and Prosperity of the Indo-Pacific Region and the World.  
[https://www.mea.gov.in/bilateraldocuments.htm?dtl/26176/Joint\\_Statement\\_on\\_India\\_and\\_Japan\\_Vision\\_2025\\_Special\\_Strategic\\_and\\_Global\\_Partnership\\_Working\\_Together\\_for\\_Peace\\_and\\_Prosperty\\_of\\_the\\_IndoPacific\\_R](https://www.mea.gov.in/bilateraldocuments.htm?dtl/26176/Joint_Statement_on_India_and_Japan_Vision_2025_Special_Strategic_and_Global_Partnership_Working_Together_for_Peace_and_Prosperty_of_the_IndoPacific_R) (diakses pada 26 Maret 2019)
- India Ministry of External Affairs. “Tokyo Declaration for India-Japan Special Strategic and Global Partnership.”  
[www.mea.gov.in/bilateraldocuments.htm?dtl/23965/Tokyo+Declaration+for+India++Japan+Special+Strategic+and+Global+Partnership](http://www.mea.gov.in/bilateraldocuments.htm?dtl/23965/Tokyo+Declaration+for+India++Japan+Special+Strategic+and+Global+Partnership) (diakses pada 25 Maret 2019)
- Joint Press Statement.  
<http://www.embassyofindiajapan.org/new/documents/bilateral/8-J%20P%20Statement%20on%20009.pdf>, (diakses pada 24 Maret 2019)
- Ministry of Foreign Affairs of Japan.  
<https://www.mofa.go.jp/region/europe/russia/territory/edition92/period4.html> (diakses 7 Februari 2019)
- Ministry of Defense.  
[http://www.mod.go.jp/e/d\\_act/d\\_policy/dp03.html](http://www.mod.go.jp/e/d_act/d_policy/dp03.html) (diakses 7 Februari 2019)
- Ministry of External Affairs Government of India.  
[https://www.mea.gov.in/bilateral-documents.htm?dtl/30544/IndiaJapan\\_Fact\\_Sheets](https://www.mea.gov.in/bilateral-documents.htm?dtl/30544/IndiaJapan_Fact_Sheets) (diakses 21 Februari 2019)
- Ministry of External Affairs Government of India. “Joint Statement on Prime Minister's visit to Japan.”  
<https://www.mea.gov.in/bilateral-documents.htm?dtl/21755/Joint+Statement+on+Prime+Ministers+visit+to+Japan+Strengthening+the+Strategic+and+Global+Partnership+between+India+and+Japan+eyond+the+60th+Anniversary+of+Diplomatic+Relations> (diakses pada 24 Feb 2019)
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. “Joint Declaration on Security Cooperation between Japan and India.”  
[https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/india/pmv0810/joint\\_d.html](https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/india/pmv0810/joint_d.html). (diakses pada 21 Feb 2019)
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. “Confluence of Two Seas.”  
<http://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/pmv0708/speech-2.html> (diakses 21 Februari 2019)
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. “Joint Statement On the Roadmap for New Dimensions to the Strategic and Global Partnership between Japan and India.”  
<https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/pmv0708/joint-2.html> (diakses pada 21 Februari 2019)
- Ministry of Foreign Affairs of Japan, “Joint Statement New Stage of Japan-India Strategic and Global Partnership,”  
[https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/india/pmv0810/joint\\_s.html](https://www.mofa.go.jp/region/asia-paci/india/pmv0810/joint_s.html) (diakses 24 Maret 2019)